



XT Square Maksimalkan Sewa Lahan Komersial

Tahun Ini Target Pengunjung Naik 10 Persen

YOGYA, TRIBUN - Tahun ini, manajemen XT Square akan melakukan sejumlah pembenahan untuk memajukan pasar seni dan kerajinan tersebut. Upaya dilakukan salah satunya dengan menambah luas lahan komersial.

Hal tersebut disampaikan Direktur Pemasaran dan Operasional Perusahaan Daerah Jogjatama Vishesha, Widihasto Wasana Putra. Menurutnya ada tiga program yang akan difokuskan tahun ini yakni meningkatkan luas area sewa. Upaya dilakukan, agar luas area yang sudah disewa bisa berbanding lurus dengan pendapatan.

■ Bersambung ke Hal 14

"Tahun ini, kami targetkan bisa ada kenaikan sebesar 12 persen, dari angka ideal sebesar 60 persen," terang Widihasto, Kamis (22/1).

Ia menerangkan sejak 2013, dari total 1,8 hektare lahan yang terdapat di XT Square mulai terserap 13 persen. Kemudian meningkat di tahun 2014 menjadi 28 persen. Tahun ini harapannya bisa ada kenaikan sebesar 32 persen. "Mudah-mudahan bisa melampaui target," ucapnya.

Selain itu, Widihasto juga berencana untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Pada 2013, jumlah wisatawan yang datang ke XT Square sebanyak 500 ribu orang. Lalu meningkat di 2014, menjadi 800 ribu orang. Adapun tahun ini, dia menargetkan jumlah wisatawan yang datang, naik 10 persen, bahkan lebih.

Sewa tidak muluk-muluk banyak ada kenaikan 300 ribu wisatawan," ujarnya.

Salah satu upaya yang sudah mulai dilakukan adalah membuka wahana baru De Arca, yang memamerkan koleksi patung tokoh-tokoh nasional dan dunia. Sejak dibuka pada 23 Desember 2014, wisatawan yang datang sangat antusias. Apalagi dengan diberlakukannya tiket terusan De Mata dengan De Arca, dengan tiket masuk lebih hemat.

Upaya lain yang akan dimaksimalkan untuk meningkatkan jumlah pengunjung adalah dengan menggandeng investor baru. Salah satunya, menggandeng salah satu perusahaan retail yakni Matahari Departemen Store untuk bekerjasama. Adapun brand retail ternama di Tanah Air itu rencananya akan melakukan pameran mulai Februari hingga Juni 2015 di Gedung Umar Kayam.

"Brand ini juga sedang uji coba untuk melakukan pemasaran produknya di luar mal, harapannya bisa berimbas pada meningkatnya pengunjung," ujar dia.

Maju Widihasto juga berharap para pedagang XT Square yang sampai saat ini masih beroperasi bisa semakin maju. Pihaknya, akan dibantu oleh Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta untuk mendapatkan bantuan permodalan terutama bagi pedagang yang dibentuk oleh Forum Komunikasi (Forkom) Kecamatan.

"Rencananya seperti itu, tapi kami baru akan dihubungi lebih lanjut," katanya.

Sementara itu, dikatakan Sudarmo, Kepala Seksi Kajian dan Pengembangan Bidang Pengembangan Sumber Daya UMKM, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, pihaknya akan berupaya untuk membantu pedagang XT Square. Terutama pedagang dari Forkom Kecamatan akan dibebaskan fasilitas modal sebesar Rp59 juta.

"Jumlahnya tahun ini 14 forkom, jadi dana itu bisa dimaksimalkan untuk biaya sewa atau modal lainnya," ungkap Sudarmo.

Hanya saja, dana untuk tahun ini hanya turun Rp59 juta, padahal tahun lalu dana tersebut bisa mencapai Rp96 juta. Maka, diharapkan para pedagang bisa lebih mandiri soal permodalan.

Sementara untuk produk yang di jual disesuaikan dengan kemampuan pedagang. "Rata-rata produk yang ditawarkan barang kerajinan yang menjadi produk unggulan potensi kecamatan tersebut," ungkapnya. (ta)

REKREASI KELUARGA - Pengunjung berpose di wahana 3 Dimensi De Mata, XT Square, Yogyakarta. Keberadaan Wahana De Mata dan De Arca tersebut menjadi tempat rekreasi keluarga.

DOK. TRIBUN JOGJA/BRAMASTO ADHY

1.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
2.			
3.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005